

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan diatas ada beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Melalui laithan *drill* kemampuan teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas V SDN 14 Tibawa dalam hal ini kemampuan teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dapat ditingkatkan. Peningkatan ini dapat diketahui melalui observasi setiap siklus.
2. Berdasarkan data hasil analisis pada observasi awal rata-rata 50.93 setelah dilakukan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan 3 kali tindakan dan evaluasi 1 pada siklus I mendapat peningkatan dengan nilai rata-rata 72.23, karena belum memenuhi indicator kinerja yakni 80% maka peneliti melanjutkan ke siklus II yang dilaksanakan dengan tiga kali tindakan pembelajaran dan satu kali evaluasi dan pemantauan yaitu hasil analisis diperoleh peningkatan terhadap kemampuan teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan rata-rata nilai 84.26 dan sudah mengacu pada indikator kinerja yaitu 80% sudah terpenuhi..
3. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dari siklus I sampai siklus II secara bertahap mengalami perkembangan yang cukup berarti. Optimalisasi kegiatan pembelajaran terjadi pada siklus II.

4. Hipotesis yang berbunyi: jika menggunakan metode latihan *sdrill*, maka kemampuan siswa dalam melakukan gerakan teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam akan mengalami peningkatan.

5.2 SARAN

Akhir penelitian skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca, sebagai berikut.

1. Metode latihan *dill* sangatlah tepat dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan gerakan teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada umumnya, materi permainan sepak bola khususnya.
2. Dalam interaksi belajar mengajar, hendaknya guru harus mampu menciptakan kondisi belajar kondusif agar siswa merasa nyaman dalam belajar yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan relevansinyaterhadap materi yang diajarkan.
3. Penelitian Tinadakan Kelas (PTK) merupakan sesuatu yang pasti dan harus dilakukan oleh seorang guru dalam rangka perbaikan kualitas pembelajarannya serta meningkatkan keprofesionalitasnya.

DAFTAR PUSTAKA.

- Al-hadiqi Zidane Muhdhor.2013.*Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional: Kata Pena*
- Ali Mashar Mohammad dan Dwinarhayu.2010.*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*:Pusat Pembukuan Kementrian Pendidikan Nasional:Jakarta
- Alma H. Buchari dkk.2009.*Guru Profesional*:Alfabetabandung
- Bahagia Yoyo.2010.*Pengembangan Pengajaran Penjaskes*: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Chandra Sodikin dan Esnoe Sanoesi Achmad.2010.*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*:Pusat Pembukuan, Kementrian Pendidikan Nasional:Jakarta.
- Isnaini Faridha dan Sabarini Sri Santoso.2010.*Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA/MA/SMK Kelas X*.Pusat Pembukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Majid Abdul.2013.*Strategi Pembelajaran*:PT.Rosdakarya:Bandung
- Ngatiyono dan Riswanty Dyan Putri.2010.*Mari Sehat Bergembira*.Pusat Pembukuan Kementrian Pendidikan Nasional
- N.K Roestiyah.2012.*Strategi Belajar Mengajar*:PT. Rineka Cipta:Jakarta
- Rohman Muhammad dan Amri Sofyan.2012.*Manajemen Pendidikan*:PT. Prestasi Pustakaraya:Jakarta
- Sagala Syaiful.2013.*Konsep dan Makna Pembelajaran*:Alfabetabandung
- Sarjono dan Sumaryo.2010.*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*: Pusat Pembukuan Kementrian Pendidikan Nasional:Jakarta.
- Sutrisno Budi dan Bazin Khadafadi Muhammad.2010.*Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2.SMP/MTs Kelas VIII*.Pusat Pembukuan Kementrian Pendidikan Nasional:Jakarta
- Sutrisno Budi dan Bazin Khafadi Muhammad.2010.*Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*: Pusat Pembukuan, Kementrian Pendidikan Nasional:Jakarta.
- Wahyuni Sri dkk.2010.*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*: Pusat Pembukuan Kementrian Pendidikan Nasional:Jakarta